

PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PENGGEJMAR K-POP (Studi Kasus Pada *Fanbase Seventeen* di Solo Raya)

Sindi Listiawati¹⁾, Wikan Budi Utami²⁾, Muhammad Hasan Ma'ruf³⁾
sindilistiawati14@gmail.com, budiutamiwikan@gmail.com, hasan.stie.aas@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi Bisnis/Program Studi Akuntansi, ITB AAS Indonesia

Abstract: *This study aims to examine the influence of income, financial literacy, and locus of control on the financial management behavior of K-Pop fans, using a case study of the Seventeen fanbase in Solo Raya. This study employed quantitative research methods. The exact population size was unknown, so the sampling technique used the Lemeshow formula, resulting in a sample size of 100 respondents with specific characteristics. Data collection was conducted by distributing questionnaires with a Likert scale. Data were then analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS. The results showed that income had no effect on financial management behavior. Financial literacy had a positive and significant effect on financial management behavior. Locus of control had a positive and significant effect on financial management behavior. The Adjusted R Square value of 0.657 indicates that 65.7% of the variation in financial management behavior can be explained by income, financial literacy, and locus of control, while the remaining 34.3% is influenced by factors outside the research model.*

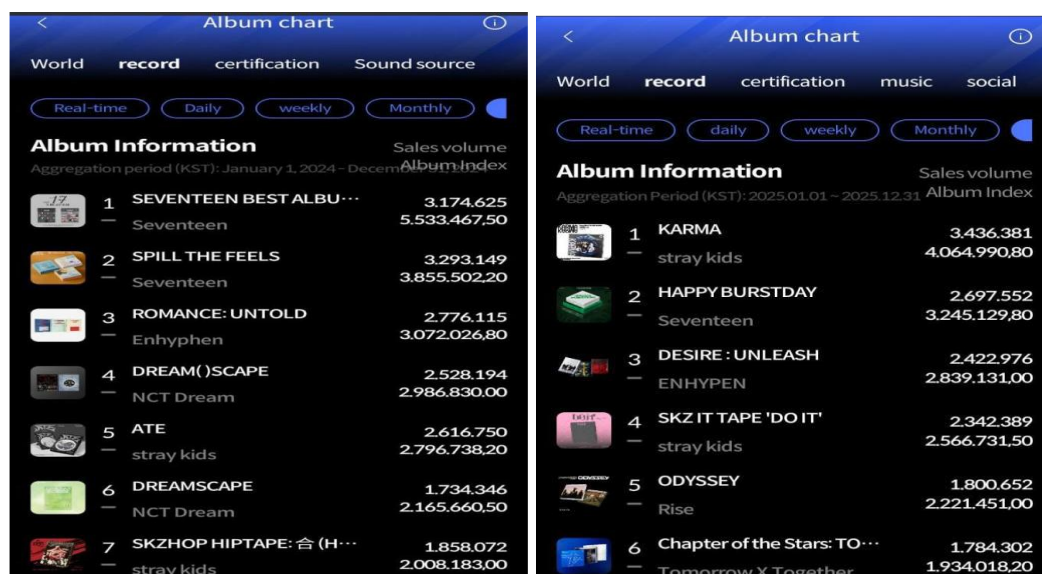
Keywords : *Financial Literacy, Income, and Locus of Control.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini memicu peningkatan daya beli masyarakat, khususnya kelompok usia produktif awal. Namun, kondisi ini tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Data OECD (2021) menunjukkan 46% masyarakat Indonesia hanya mampu bertahan hidup selama satu minggu menggunakan dana daruratnya. Ketidaksadaran seseorang terhadap pentingnya manajemen keuangan dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, seperti perkembangan zaman yang semakin modern yang mempermudah seseorang dalam mendapat informasi dan melihat perkembangan dunia luar, salah satunya yaitu kebudayaan Korea atau sering dikenal dengan istilah *Korean Wave* telah menjadi fenomena global yang menyebar luas dan

mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu perilaku konsumsi. Korea Selatan berhasil mempopulerkan kebudayaannya dengan K-pop sebagai pilar utamanya.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penggemar K-pop yang besar, menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial. Popularitas K-Pop yang salah satunya *boy grup* Seventeen yang saat ini sedang dalam masa emasnya dengan penggemar yang dikenal dengan Carat telah mendorong para penggemar terlibat diberbagai kegiatan yang memerlukan pengeluaran finansial, seperti pembelian *merchandise*, album, tiket konser, dan berlangganan diaplikasi *streaming*. Hal tersebut didukung dengan hasil rekapan penjualan album tahunan yaitu pada 2024 dan 2025 menunjukkan data seperti berikut:



Sumber: Hateo Chart

Gambar 1. Hateo Chart

Perilaku manajemen keuangan penggemar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan bagaimana individu mengelola pendapatan dan mengambil keputusan konsumsi. Tingginya pembelian album, *merchandise*, tiket konser, maupun produk lainnya menuntut penggemar untuk mampu mengatur keuangan secara bijaksana agar aktivitas fandom tidak mengganggu pemenuhan kebutuhan pokok. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada tiga faktor yang dinilai relevan, yaitu pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control*. Pendapatan mencerminkan kemampuan finansial seseorang dalam memenuhi

kebutuhan dan keinginannya. Penggemar K-Pop dengan pendapatan yang memadai memiliki peluang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan fandom tanpa mengganggu kebutuhan pokok. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Selfia et al (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismawati & Rochman (2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Literasi keuangan berperan dalam memberikan pengetahuan mengelola serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penggemar yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat anggaran dan mengendalikan pembelian impulsif terhadap produk-produk K-pop. Dengan dukungan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismawati & Rochman (2023), Asiyah & Setiawati (2025), dan Putri & Riski (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan menurut Agustina & Azib (2023) dan Lutfiyana et al (2024) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Locus of control berkaitan dengan kemampuan individu mengendalikan diri terhadap perilaku konsumtif. Penggemar yang memiliki *locus of control* internal cenderung lebih mampu mengontrol diri dalam mengikuti tren pembelian atau tekanan sosial dalam komunitas fandom, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara rasional. Hasil penelitian Agustina & Azib (2023), Ismawati & Rochman (2023), Lutfiyana et al (2024) dan Selfia et al (2024) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irfani (2024) dan Putri & Riski (2025) menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan.

Penelitian empiris mengenai pengaruh 3 faktor tersebut menjadi penting untuk dikaji secara mendalam bagaimana kombinasi ketiganya dapat memperkuat ketahanan finansial di tengah kuatnya terpaan tren globalisasi

budaya saat ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Penggemar K-Pop (Studi Kasus Pada Fanbase Seventeen di Solo Raya)", dengan Solo Raya sebagai salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki interaksi komunitas penggemar yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan konsumtif fandom, dengan mayoritas penggemar pada wilayah ini adalah anak muda yang memiliki akses tinggi terhadap tren global.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah "Apakah Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Locus of Control berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada penggemar K-Pop Seventeen di Solo Raya?".

TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behaviour

Menurut Ajzen (1991) dalam Lubis et al (2024) *Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menyatakan bahwa niat melakukan sesuatu didasarkan oleh 2 faktor yaitu faktor sikap terhadap perilaku dan norma subjektif yang kemudian dikembangkan dan ditambah menjadi 3 faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Jamali et al (2023) perilaku manajemen keuangan adalah tindakan yang diambil seseorang untuk mengelolah keuangan mereka, yang berupa semua tindakan mengenai keputusan keuangan, seperti pembuatan anggaran, pengelolaan hutang, keputusan dalam pembelian barang atau jasa, tabungan, investasi. Indikator perilaku manajemen keuangan: pembuatan anggaran, menabung, pengendalian pengeluaran, investasi, pembayaran hutang.

Pendapatan (X1)

Menurut Aziz (2022) pendapatan adalah seluruh penghasilan yang memiliki nilai material yang diperoleh dari pemanfaatan aset atau jasa yang dihasilkan oleh

seseorang dalam suatu kegiatan ekonomi. Indikator pendapatan menurut Bramastuti dalam (Qurotha'ayun, 2025): penghasilan perbulan, pekerjaan, beban keluarga yang ditanggung.

Literasi Keuangan (X2)

Pengertian literasi keuangan menurut OJK (2017) adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Indikator literasi keuangan menurut Remund dalam (Qurotha'ayun, 2025): pengetahuan dasar keuangan, kemampuan komunikasi keuangan, ketrampilan pengelolaan keuangan, kemampuan membuat keputusan keuangan, perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Locus of Control (X3)

Menurut Fadilah & Mahyuny (2018) *locus of control* merupakan suatu pengendalian diri yang dimiliki oleh seseorang dalam menentukan sikap dan pilihannya dalam setiap hal yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor: internal (pengaruh diri sendiri), eksternal (pengaruh dari luar/orang lain). Indikator *locus of control* internal: kemampuan, minat, usaha.

Penelitian Terdahulu

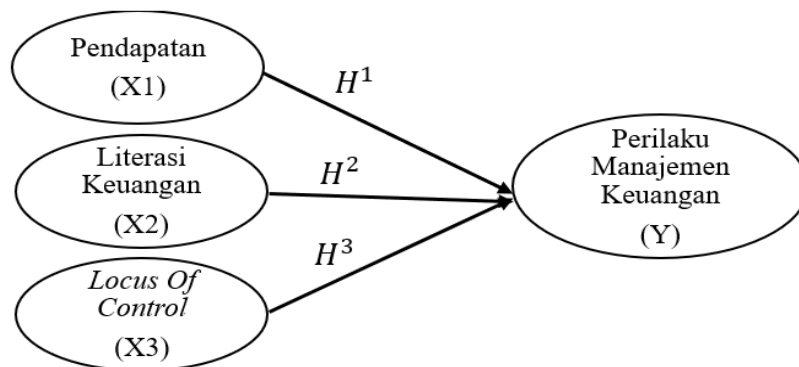
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , Dan Gaya Hidup Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Putri Novia Agustin, Azib (2023).	a. Literasi Keuangan b. <i>Locus of Control</i> c. Gaya Hidup d. <i>Financial Management Behavior</i>	Literasai keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>Locuf of control</i> dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
2.	Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen	a. Pendapatan b. Literasi Keuangan c. <i>Locus of Control</i> d. Kepribadian	Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan Literasi

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Keuangan Umkm Coffee Shop Di Wilayah Surakarta. Adinda Fadhillah Ismawati, Arif Nugroho Rochman (2023).	e. Perilaku Manajemen Keuangan	keuangan, <i>Locus of Control</i> , Kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
3.	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan <i>Lifestyle</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Generasi Z. Khairunnisa Irfani (2024).	a. <i>Locus of Control</i> b. <i>Lifestyle</i> c. <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan <i>Lifestyle</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
4.	<i>Financial Management Behavior Generation Z Kpop Fans In Indonesia</i> . Yudhita Tri Lutfuyana, Bayu Kurniawan, Rita Meiriyanti (2024).	a. Sikap Keuangan b. <i>Locus of Control</i> c. Literasi Keuangan d. <i>Financial Management Behavior</i>	Sikap keuangan, dan <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>locus of control</i> . Literasi keuangan dan Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>locus of control</i> . <i>Locus of control</i> berhasil menjadi <i>intervening</i> (mediasi) antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
5.	<i>The Effect Of Income, Locus Of Control On Financial Management Behavior Og K-Popers Community Members In Pekanbaru City With</i>	a. Income b. <i>Locus of Control</i> c. Gaya Hidup Hedonisme d. <i>Financial Management Behavior</i>	Pendapatan (<i>income</i>) dan <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . Gaya hidup hedonisme

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun Literatur	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Hedonism Lifestyle As A Moderating Variabel.</i> Lia Selfia, Andewi Rokhmawati, Elvi Rahmawati (2024).		berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> , dan Gaya hidup hedonisme sebagai variabel moderasi secara signifikan melemahkan hubungan positif antara pendapatan dengan <i>financial management behavior</i> . Gaya hidup hedonisme sebagai variabel moderasi melemahkan hubungan positif antara <i>locus of control</i> dengan <i>financial management behavior</i> , tetapi tidak signifikan.
6.	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop. Siti Asiyah, Erma Setiawati (2025).	a. Literasi Keuangan b. Inklusi Keuangan c. Gaya Hidup d. Pengendalian Diri e. Perilaku Konsumtif f. Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan, dan Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan Inklusi keuangan, Gaya hidup, dan Perilaku konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
7.	Literasi Keuangan Dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Komunitas Penggemar K-Pop Di Kota Padang. Dian Andhini Putri, Tri Rachmat Riski (2025).	a. Literasi Keuangan b. <i>Locus of Control</i> c. Perilaku Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan <i>Locus of control</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka pikir penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H2: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

H3: *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah penggemar K-pop Seventeen (Carat) di Solo Raya dengan karakteristik: responden merupakan penggemar Seventeen (Carat) yang berdomisili di Solo Raya, berumur 18-35, dan pernah membeli *Merchandise*, Album, Tiket Konser, ataupun Berlangganan pada aplikasi *streaming idol*. Namun dengan jumlah populasi yang tidak dapat dipastikan jumlahnya, dikarenakan subjek yang menyebar dan tidak ada data pastinya. maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Diperoleh hasil 96,06, dan peneliti bulatkan menjadi 100 sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Sebagai bentuk informasi mengenai responden untuk memahami hasil penelitian, maka karakteristik responden peneliti kelompokan menjadi:

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah	Presentase
1	Boyolali	10	10%
2	Surakarta	49	49%
3	Sukoharjo	15	15%
4	Karanganyar	8	8%
5	Sragen	10	10%
6	Klaten	2	2%
7	Wonogiri	6	6%
TOTAL		100	100%

Sumber: data primer diolah, 2026

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	18	5	5%
2	19	6	6%
3	20	13	13%
4	21	11	11%
5	22	21	21%
6	23	13	13%
7	24	5	5%
8	25	7	7%
9	26	3	3%
10	27	3	3%
11	28	2	2%
12	29	1	1%
13	30	3	3%
14	31	2	2%
15	32	3	3%
16	33	-	0%
17	34	1	1%
18	35	1	1%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2026

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Karyawan Swasta	45	45%
2	Wiraswasta	12	12%
3	PNS	9	9%
4	Outsourcing	1	1%
5	PPPK	2	2%
6	Parttime	2	2%
7	Mahasiswa	29	29%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jumlah Transaksi Pembelian

No	Jumlah Transaksi	Jumlah	Presentase
1	1x	19	19%
2	2x	16	16%
3	Lebih dari 3x	65	65%
TOTAL		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Serta memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang diajukan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	p-value	Sign α	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan					
P1	0,000	0,05	0,716	0,1966	Valid
P2	0,000	0,05	0,786	0,1966	Valid
P3	0,000	0,05	0,744	0,1966	Valid
P4	0,000	0,05	0,814	0,1966	Valid
P5	0,000	0,05	0,612	0,1966	Valid
P6	0,000	0,05	0,815	0,1966	Valid
Literasi Keuangan					
LK1	0,000	0,05	0,731	0,1966	Valid
LK2	0,000	0,05	0,689	0,1966	Valid
LK3	0,000	0,05	0,622	0,1966	Valid
LK4	0,000	0,05	0,687	0,1966	Valid
LK5	0,000	0,05	0,675	0,1966	Valid
LK6	0,000	0,05	0,625	0,1966	Valid
LK7	0,000	0,05	0,669	0,1966	Valid
LK8	0,000	0,05	0,682	0,1966	Valid
Locus of Control					
LOC1	0,000	0,05	0,835	0,1966	Valid
LOC2	0,000	0,05	0,805	0,1966	Valid
LOC3	0,000	0,05	0,805	0,1966	Valid
LOC4	0,000	0,05	0,852	0,1966	Valid
LOC5	0,000	0,05	0,820	0,1966	Valid
LOC6	0,000	0,05	0,731	0,1966	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan					
PMK1	0,000	0,05	0,770	0,1966	Valid
PMK2	0,000	0,05	0,621	0,1966	Valid
PMK3	0,000	0,05	0,755	0,1966	Valid
PMK4	0,000	0,05	0,720	0,1966	Valid
PMK5	0,000	0,05	0,777	0,1966	Valid
PMK6	0,000	0,05	0,775	0,1966	Valid
PMK7	0,000	0,05	0,764	0,1966	Valid
PMK8	0,000	0,05	0,370	0,1966	Valid

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

Butir pertanyaan dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Pada penelitian ini, derajat kebebasan (df) yang didapat dari n (sampel)-2, maka $df = 100 - 2 = 98$ dan signifikansi 0,05, maka akan diperoleh r tabel sebesar 0,1966. Sehingga seluruh pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur apakah kuesioner dapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan	6	0,829	Reliabel
Literasi Keuangan	8	0,819	Reliabel
Locus of Control	6	0,893	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	8	0,839	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

Seluruh item pertanyaan dari variabel bebas dan variabel terikat memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka nilai dalam setiap variabel dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat, ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak bisa berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami ketidak validan (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,74572228
Most Extreme Differences	Absolute	0,067
	Positive	0,067
	Negative	-0,065
Test Statistic		0,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dilakukan dengan membandingkan *p-value* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dari data di atas, menunjukan bahwa nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Coefficients</i>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pendapatan	0,504	1,985
Literasi Keuangan	0,380	2,633
Locus of Control	0,536	1,866

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

Nilai toleransi seluruh variabel $> 0,10$ dan nilai VIF juga menunjukan angka < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4,569	1,291		3,538	0,001
	X1	-0,005	0,056	-0,013	-0,095	0,924
	X2	-0,011	0,061	-0,030	-0,186	0,853
	X3	-0,082	0,063	-0,180	-1,317	0,191

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

Seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel terikat terhadap nilai (Sumaga, 2024).

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1. (Constant)	5,712	1,984		2,879	0,005
Pendapatan	0,125	0,086	0,120	1,450	0,150
Literasi Keuangan	0,427	0,093	0,438	4,587	0,000
Locus of Control	0,429	0,096	0,359	4,464	0,000

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

$$Y = 5,712 + 0,125 X1 + 0,427 X2 + 0,429 X3 + e$$

Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 5,712 artinya jika semua variabel bebas (pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control*) bernilai nol, maka nilai variabel terikat (perilaku manajemen keuangan) adalah 5,712. Dengan koefisien regresi variabel pendapatan adalah 0,125 positif. Koefisien regresi variabel literasi keuangan adalah 0,427 positif. Koefisien regresi variabel *locus of control* adalah 0,429. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control* maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan sebesar koefisien regresinya.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Tabel 12. Hasil Uji F (Uji Kelayakan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1498,200	3	499,400	64,235	0,000 ^b
	Residual	746,360	96	7,775		
	Total	2244,560	99			

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

F tabel sebesar 3,091, sementara itu nilai F hitung yang diperoleh sebesar 64,235 dan nilai signifikansinya 0,000. Sehingga F hitung ($64,235 > F$ tabel (3,091) dan signifikansi F ($0,000 < \text{Alpha}$ (0,05), maka variabel pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga penelitian layak dilanjutkan.

UJI t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, dengan membandingkan t tabel dengan t hitung, dengan t tabel sebesar 1,984.

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
1. (Constant)	5,712	1,984		2,879	0,005
Pendapatan	0,125	0,086	0,120	1,450	0,150
Literasi Keuangan	0,427	0,093	0,438	4,587	0,000
Locus of Control	0,429	0,096	0,359	4,464	0,000

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

1. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku manajemen keuangan ($t_{hitung} 1,450 < t_{tabel} 1,984$, $sig 0,150 > 0,05$).
2. Literasi keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan ($t_{hitung} 4,587 > t_{tabel} 1,984$, $sig 0,000 < 0,05$).
3. *Locus of control* pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan ($t_{hitung} 4,464 > t_{tabel} 1,985$, $sig 0,000 < 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 14. Hasil *Adjusted R Square*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,817 ^a	0,667	0,657	2,788

Sumber: Olah data SPSS V.23, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,657. Sehingga penelitian ini mampu menjelaskan variasi variable pendapatan, literasi keuangan, dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 65,7%, sedangkan sisanya yaitu 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan penggemar k-pop

Pendapatan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan tidak selalu menentukan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan. Pada penggemar K-Pop, khususnya penggemar Seventeen di Solo Raya, perilaku pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh prioritas dan tingkat loyalitas terhadap hobinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati & Rochman (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selfia et al (2024) yang

menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan penggemar k-pop

Literasi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Disamping memiliki loyalitas yang tinggi para penggemar Seventeen (Carat) di Solo Raya juga memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan, dan resiko atas keputusan dalam membeli *merchandise*. Pengetahuan tersebut membantu penggemar K-Pop dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan ketika melakukan pembelian *merchandise* maupun mengikuti berbagai kegiatan fandom. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati & Rochman (2023), Asiyah & Setiawati (2025), dan Putri & Riski (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Azib (2023) dan Lutfiyana et al (2024) yang munjukan hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan penggemar k-pop

Locus of control (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Menunjukkan bahwa penggemar K-Pop khususnya penggemar Seventeen di Solo Raya memiliki *locus of control* internal, yaitu keyakinan bahwa keberhasilan maupun kondisi keuangan yang dimiliki merupakan hasil dari usaha dan keputusan pribadi. Seseorang dengan *locus of control* internal biasanya lebih bertanggung jawab terhadap penggunaan uang, mampu mengendalikan diri untuk berbelanja, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, serta lebih disiplin dalam melakukan perencanaan keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Azib (2023), Ismawati & Rochman (2023), dan Lutfiyana et al (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku manajemen keuangan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfani (2024) yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan penggemar k-pop dengan studi kasus pada *fanbase* Seventeen di Solo Raya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya besar kecilnya pendapatan tidak menjadi masalah bagi penggemar K-Pop dalam memenuhi hobinya.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki oleh penggemar K-Pop maka akan semakin baik juga perilaku manajemen keuangannya.
3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya bahwa penggemar K-Pop memiliki kontrol diri yang baik maka juga akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik

Saran

1. Bagi Instansi Pemerintah/Pendidikan diharapkan dapat melakukan sosialisasi atau edukasi mengenai pentingnya perilaku manajemen keuangan, agar program tersebut dapat menysasar pada komunitas anak muda, guna membentuk generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangannya.
2. Bagi Penggemar diharapkan dapat memperhatikan finansialnya, dan dapat terus meningkatkan pemahaman dan mengimplementasikannya, serta mengontrol diri sendiri dengan lebih baik lagi dalam menjalankan hobinya. Agar aktivitas dalam mendukung idolnya berjalan dengan positif tanpa mengorbankan kestabilan keuangan masa depan mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainnya, memperluas wilayah penelitian, dan dapat penyebaran kuesioner secara *offline* atau wawancara secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. N., & Azib. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , dan Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 271–278.
- Lubis, Z.A., Musahidah, U, & Sa'adah, S. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian di Shopee Live Menggunakan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1(2), 236–251.
- Asiyah, S., & Setiawati, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Gaya Hidup , Pengendalian Diri , dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Penggemar K-Pop. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(5), 2054–2073.
- Aziz, M. (2022). *Dampak Penataan Kawasan Samber Park Kota Metro Bagi Pendapatan Para Pedagang*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro)
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharson, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (A. Fawaid (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Daroini, N. F., & Aprilinda, K. A. (2023). Penggalangan Dana Fanpage: Sebuah Pendekatan Modern Bagi Pergerakan Sosial Oleh Pemuda. *Jurnal Khazanah*, 15(1), 1–7.
- Fadilah, & Mahyuni, R. S. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. *(JIPI) IPA Dan Pembelajaran IPA*, 02(02), 100–105.
- Faryupi, K. N. (2024). Fanpage: Pengertian dan Mengapa Sangat Penting untuk Kesuksesan Musisi. In *kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/kynanne1974/67183aa9ed64154a09093154/fanbase-pengertian-dan-mengapa-sangat-penting-untuk-kesuksesan-musisi>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1–15.
- Irfani, K. (2024). *Pengaruh Locus Of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Z Studi Kasus Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tabiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ismawati, A. F., & Rochman, A. N. (2023). Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan , Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Wilayah Surakarta. *Miftah: Jurnal*

- Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 143–155.
- Jamali, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 30(02), 105–116.
- Lutfiyana, Y. T., Kurniawan, B., Meiriyanti, R., & Semarang, K. (2024). Proceeding 2 Nd Medan International Economics And Business Financial Management Behavior Generation Z Kpop Fans In Indonesia. *Medan International Economics and Business*, 2(1), 441–451.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control , Financial Knowledge , Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1).
- OJK. (2017). *Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*. NO.30(SEOJK.07). <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/Surat-Edaran-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-30-SEOJK.07-2017.aspx>
- Putri, D. A., & Riski, T. R. (2025). Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Komunitas Penggemar K-Pop Di Kota Padang. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 470–479.
- Qurotha'ayun, K. (2025). *Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Pada Kolektor Merchandise K-Pop Di Kebayoran Lama*. (Skripsi, Universitas Satya Negara Indonesia)
- Rini, A. S. (2021). Manajemen Keuangan jadi Masalah Masyarakat RI, Mayoritas Dana Darurat cuma Cukup Seminggu. *Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20211102/55/1461188/manajemen-keuangan-jadi-masalah-masyarakat-ri-mayoritas-dana-darurat-cuma-cukup-seminggu>
- Rokhayati, I., Ekonomika, F., Bisnis, D., Wijayakusuma, U., Ekonomika, F., Bisnis, D., Wijayakusuma, U., Purnomo, S. D., Ekonomika, F., Bisnis, D., Wijayakusuma, U., Alam, C. S., Ekonomika, F., Bisnis, D., Wijayakusuma, U., & Info, A. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Oleh : 11(3)*, 803–813.
- Selfia, L., Rokhmawati, A., & Rahmayanti, E. (2024). The Effect of Income, Locus of Control on Financial Management Behavior of K-Poppers Community Members in Pekanbaru City With Hedonism Lifestyle as a Moderating Variable. *IJEBA (International Journal Of Economic, Business And Applications)*, 142–159.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta,cv.
- Sumaga, A. S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif penggemar K-POP*. (Skripsi, UIN Walisongo Semarang)
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control

sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.